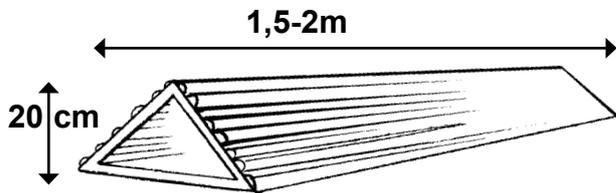


# Membuat Kompos Segitiga

Ini adalah cara untuk membuat kompos dengan sistem terowongan udara, dengan cara menumpukkan daun-daun, potongan rumput dan bahan lain di atas segitiga panjang yang terbuat dari bambu atau kayu. Terowongan udara terbuat dari bambu atau kayu berukuran kira-kira tinggi 20cm, panjang 1,5-2m. Buatlah 2 buah dan letakkan berdampingan.



## Cara membuat kompos yang bagus

### 1. Rasio karbon/nitrogen

Campuran dari daun kering, serbuk gergaji, atau bahan karbon lain digabung dengan kotoran hewan, tanaman hijau, atau pupuk untuk nitrogen (kira-kira 4:1 dari isinya).

### 2. Adanya mikroorganisme

Didapatkan dari beberapa sekop penuh tanah kebun yang subur atau kompos.

### 3. Tingkat kelembaban

Tumpukannya seharusnya mempunyai kelembaban seperti busa yang telah diperas. Tambahkan air bila perlu.

### 4. Tingkat oksigen

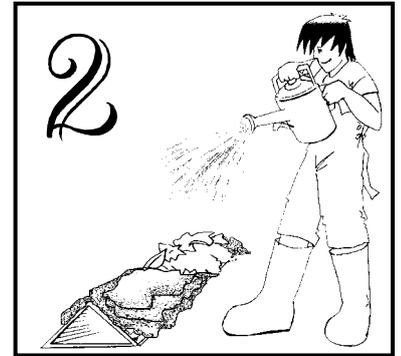
Tumpukan kompos sebaiknya dibalik dengan teratur agar dapat hancur lebih cepat. Dengan membalik tumpukannya akan menambahkan oksigen, sehingga kompos akan semakin cepat hancur.

### 5. Ukuran partikel

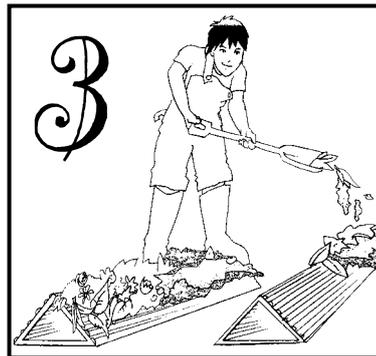
Semakin halus ukuran partikelnya, semakin luas daerah yang ada bagi mikroorganisme untuk bekerja. Mencacah daun-daun dan bahan yang besar akan mempercepat proses kompos.



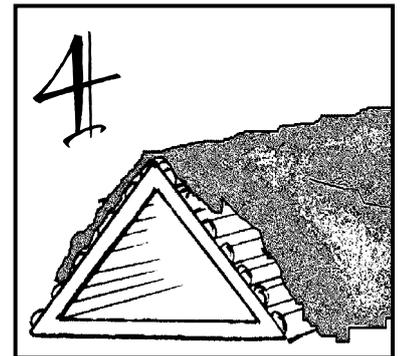
1 Tumpuklah daun-daun dan bahan yang lain di atas 1 terowongan udara dan biarkan yang satunya lagi.



2 Tambahkan bahan dan siram dengan air secara teratur setiap hari agar tumpukan tetap lembab.



3 Setelah bagian bawah mulai menghitam seperti tanah, baliklah tumpukan ke atas terowongan udara yang satunya. Tumpuk bahan yang baru di atas terowongan yang lama.



4 Jaga kelembaban tumpukan dengan menyiramnya secara teratur, biarkan sampai menjadi kompos (kira-kira 6 minggu atau warnanya kehitaman semua).



5 Bahan-bahan yang sudah menjadi kompos dapat digunakan untuk berkebun. Ulangi lagi proses di atas agar Anda selalu memiliki kompos.



Kompos yang Anda buat sendiri ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan tanaman Anda.

**Kompos =  
Tanah + Kebun sehat**

# Memecahkan masalah kompos

## Hanya bagian tengah dari tumpukan kompos yang lembab dan hangat

### Kemungkinan penyebabnya

Tumpukan kompos terlalu kecil atau cuaca dingin telah memperlambat proses kompos.

### Pemecahan masalah

Jika Anda membuat kompos dengan cara menumpuk, pastikan tumpukannya paling sedikit 1m tingginya dan 1m lebarnya. Dengan sistem kotak kompos atau kompos segitiga, tumpukannya tidak harus terlalu besar.

## Tidak terjadi apapun pada tumpukan kompos (tidak hangat sama sekali)

### Kemungkinan penyebabnya

- Tidak cukupnya bahan nitrogen.
- Tidak cukupnya oksigen yang masuk ke kompos.
- Tidak cukupnya kelembaban dalam tumpukan kompos.
- Kompos sudah jadi dan siap digunakan.

### Pemecahan masalah

- Pastikan Anda menambahkan sumber yang kaya nitrogen seperti kotoran hewan, potongan rumput, atau sisa-sisa makanan.
- Campur aduk tumpukannya sehingga kompos dapat bernafas, atau ganti ke sistem kotak kompos atau kompos segitiga.
- Campur aduk tumpukannya dan siram dengan air sehingga tumpukannya cukup lembab; tumpukan yang sangat kering tidak akan menjadi kompos.

## Daun-daunan atau rumput tidak terurai

### Kemungkinan penyebabnya

Tidak cukupnya aliran udara dan/atau kurang lembab.

### Pemecahan Masalah

- Hindari lapisan tebal suatu jenis bahan saja. Terlalu banyak sesuatu seperti daun, kertas, atau potongan rumput tidak akan terurai dengan baik.
- Campur lapisan-lapisan tersebut dan aduk tumpukannya sehingga bahan-bahan tersebut tercampur baik.
- Cacah kecil-kecil bahan apapun yang besar dan yang tidak terurai dengan baik.

## Kompos berbau seperti mentega asam atau telur busuk

### Kemungkinan penyebabnya

Tidak cukup oksigen, dan/atau tumpukan komposnya terlalu basah, atau terlalu padat.

### Pemecahan masalah

- Aduk tumpukannya sehingga udara dapat mengalir, atau gunakan sistem kotak kompos atau segitiga.
- Tambahkan bahan-bahan kering yang kasar seperti jerami, atau daun-daunan untuk menyerap kelembaban yang berlebihan.
- Jika sangat bau, tambahkan bahan-bahan kering di atasnya dan tunggu sampai agak kering sedikit sebelum tumpukannya diaduk kembali.

## Komposnya berbau seperti amonia

### Kemungkinan penyebabnya

Tidak cukupnya bahan karbon dalam kompos.

### Pemecahan masalah

Tambahkan bahan karbon seperti serbuk gergaji, sekam padi, daun-daunan, jerami, cacahan koran, dll.

## Komposnya dirubung kecoa, lalat, atau binatang lain

### Kemungkinan penyebabnya

Bahan-bahan yang tidak tepat (daging/minyak) terlalu dekat ke permukaan atau sisi tumpukan komposnya.

### Pemecahan masalah

Kubur sisa-sisa makanan di tengah tumpukan. Jangan tambahkan bahan-bahan yang tidak seharusnya (tulang /daging) ke dalam kompos. Ganti ke kotak kompos.

## Komposnya dirubung serangga atau kaki seribu

### Kemungkinan penyebabnya

Hal ini merupakan proses kompos yang normal dan bagian dari proses alam.

## Komposnya dirubung semut api

### Kemungkinan penyebabnya

Tumpukan mungkin terlalu kering, tidak cukup hangat, dan/atau ada sisa makanan yang terlalu dekat ke permukaan.

### Pemecahan masalah

Pastikan tumpukannya mempunyai campuran bahan yang baik agar dapat menghangat dan dijaga kelembabannya.